

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Setelah peneliti menguraikan serta membahas pokok permasalahan pada bab-bab sebelumnya dan berdasarkan hasil penelitian dan analisis percakapan siaran *talkshow* acara The Dandees Prambors Radio pada tanggal 3 Januari 2014, 6 Januari 2014, 21 Januari 2014, dan 23 Januari 2014 maka dapat ditarik simpulan bahwa, siaran *talkshow* acara The Dandees menggunakan teknik *Ad Libitum*.

Teknik *Ad Libitum* adalah teknik siaran yang tidak menggunakan naskah/skrip. Penyiar berbicara dengan bahasa sehari-hari yang biasa digunakan dalam percakapan. Siaran tanpa naskah ini memicu terjadinya pelebaran bahkan pengalihan topik siaran. Namun, walaupun berkali-kali terjadi pelebaran atau pengalihan topik, kedua penyiar selalu dapat kembali ke topik yang seharusnya dibicarakan.

Pengalihan dan pelebaran topik pada siaran *talkshow* acara The Dandees lebih banyak berupa *joke* berbentuk pelesetan kata atau nama. Hal ini merupakan strategi Penyiar agar siaran terdengar lebih menarik. Pelesetan pada acara The Dandees ini sudah menjadi ciri khas siaran Darto dan Danang.

Beberapa hal tabu dalam siaran menurut Romli (2009; hal. 50) seperti melakukan kesenyapan dan mengeluarkan *intruding sound* seperti *emm, eeh, am, dsb.*, tidak berlaku bagi penyiar acara The Dandees. Beberapa kali Penyiar melakukan jeda dan bahkan *intruding sound* tetapi siaran tetap berjalan dengan menarik. Selain jeda, siaran acara *talkshow* The Dandees juga di dalamnya terdapat *overlap* dan *backchannel*.

*Overlap* yang banyak dilakukan penyiar adalah *overlap* yang menunjukkan keakraban bukan *overlap* yang merupakan bentuk persaingan merebut hak bicara. *Overlap* keakraban ini dapat dilihat dari seringnya penyiar mengucapkan tuturan yang sama atau sesuatu dengan maksud yang sama. Sedangkan *backchannel* yang

terdapat dalam siaran ini adalah *backchannel* verbal seperti *hmm, ooh, yaa, whuii*, dsb. *Backchannel* paling dibutuhkan ketika sesi tanya jawab via telepon dilaksanakan, karena penutur baik penyiar maupun penelpon tidak saling bertatapans langsung.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut.

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebelum melakukan penelitian baiknya menghubungi pihak terkait baik radio, tv, atau media elektronik lain yang akan menjadi objek penelitian secara intensif dan mendalam untuk mendapatkan info lebih akurat mengenai radio tersebut, termasuk SOP siaran.
2. Bagi penyiar baru sebaiknya menjalankan teknik-teknik dasar siaran dengan baik, menjalankan hal tabu dalam bersiaran dapat dilakukan ketika Penyiar sudah dikenal dengan ciri khasnya.